

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura (FEBI IAIN Madura)

Istitut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura) saat ini berlokasi di JL. Raya Panglegur KM.4 Pamekasan. Namun, keberadaan IAIN Madura saat ini tidak bisa dipisahkan dari dua lembaga yang terdahulu, yakni Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Pamekasan dan STAIN Pamekasan. Awal berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel cabang Pamekasan yaitu dikarenakan masyarakat madura yang menginginkan memiliki perguruan tinggi Islam sendiri, namun saat itu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, hanya menyelenggarakan satu jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dibuka pada tanggal 20 Juli 1996.

Setelah kurang lebih 31 tahun Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel cabang Pamekasan berdiri, kemudian pemerintah mengubah status Fakultas Tarbiyah menjadi perguruan tinggi Islam mandiri, dengan berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan (STAIN Pamekasan) yaitu pada tanggal 21 Maret 1997. Sejak menjadi perguruan tinggi Islam mandiri, STAIN Pamekasan terus menambah jurusan/program studi secara bertahap. Dimana saat ini, menjadi satu-satunya perguruan tinggi Islam negeri di Madura yang telah mempunyai tiga jurusan serta pascasarjana, dan juga menyelenggarakan 18 program studi.

Selama menjadi STAIN kurang lebih 20 tahun, sudah beragam upaya yang dilakukan dan sudah banyak prestasi yang diraih, dan masyarakat memberikan respon positif terhadap STAIN Pamekasan. Namun, keberadaan STAIN Pamekasan tidak lagi memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, kebutuhan nasional, bertambahnya jumlah mahasiswa, serta pesatnya perkembangan terhadap ilmu pengetahuan serta teknologi. Oleh karena kebutuhan tersebut, dilakukan upaya beralih status yang awalnya STAIN Pamekasan berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), dikarenakan dengan menjadi IAIN akan memiliki kewenangan yang lebih luas dalam menyelenggarakan pendidikan yang lebih tinggi.

Pada tanggal 5 April 2018 usul perubahan menjadi IAIN disetujui oleh Presiden dengan ditandatangani peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2018 tentang IAIN Madura. Maka IAIN Madura secara resmi menggantikan STAIN Pamekasan. Dihitung mulai berdiri (1966) hingga saat ini (2021), IAIN Madura telah berusia kurang lebih 55 tahun. Dimana pada masa-masa tersebut sudah terjadi pengantian kepemimpinan, dan pada saat ini IAIN Madura dipimpin oleh Rektor Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag.¹

Saat ini, di IAIN Madura terdapat 4 Fakultas yang salah satunya merupakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), yang terdiri dari 3 prodi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan Akuntansi Syariah. Dimana awalnya Perbankan Syariah (PBS) merupakan program studi dari Jurusan Syariah pada tahun 2008, dan kemudian seiring berjalannya waktu tepatnya pada tahun 2012 Jurusan Syariah berubah menjadi Jurusan Syariah dan Ekonomi.

¹IAIN Madura, “*Rencana Strategis IAIN Madura Tahun 2019-2022*”, diakses dari <http://iainmadura.ac.id/site/data/1.2> pada tanggal 29 Januari 2021 pukul 20.40.

Pada tahun 2013 Jurusan Syariah dan Ekonomi diberikan amanah untuk menyelenggarakan program studi lagi yakni Ekonomi Syariah (ES) serta Hukum Ekonomi Syariah (HES). Ditahun 2015 Jurusan Syariah dan Ekonomi memperoleh ijin untuk menyelenggarakan lagi program studi Akuntansi Syariah (AS), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT), Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Di tahun 2014 Jurusan Syariah dan Ekonomi melakukan pembenahan, spesifikasi jurusan serta penamaan program studi, dan tepat pada bulan september 2015 terjadilah pemisahan jurusan yang awalnya Jurusan Syariah dan Ekonomi kemudian berubah menjadi Jurusan Syariah serta Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, dimana Jurusan Syariah terdiri dari 4 Program Studi yaitu HKI, HES, IQT dan KPI. Sedangkan Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam terdiri dari 3 Program Studi yaitu PBS, ES dan AS.²

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura (FEBI IAIN Madura)

a. Visi

“Menjadi fakultas yang religius dan kompetitif dalam bidang ekonomi dan bisnis”

b. Misi

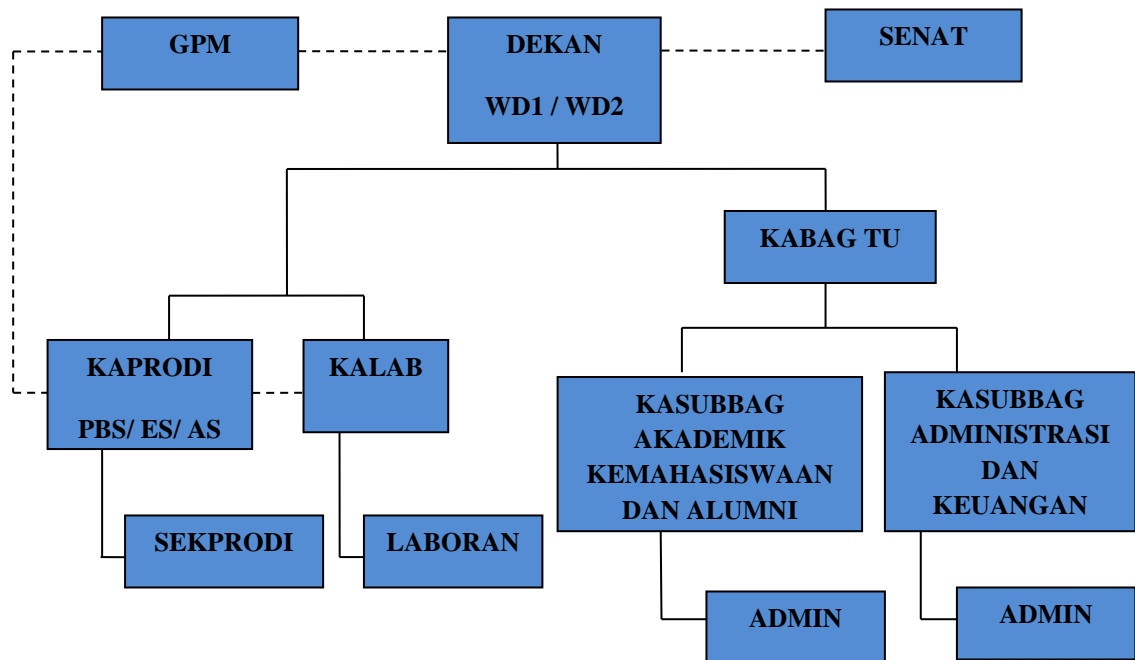
- 1) Menyelenggarakan Pendidikan bidang Ekonomi dan Bisnis Islam;
- 2) Menyelenggarakan riset bidang Ekonomi dan Bisnis Islam;
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.³

²Fakultas Syariah IAIN Madura, “*Rencana Strategis Fakultas Syariah IAIN Madura 2019-2024*” diakses dari <http://fasya.iainmadura.ac.id/site/data/1.1> pada tanggal 29 Januari 2021 pukul 20.39.

³ IAIN Madura, “*Rencana Strategis IAIN Madura Tahun 2019-2022*”.

3. Stuktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura (FEBI IAIN Madura)

Gambar 4.1
Stuktur Organisasi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Madura 2019/2022



4. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner atau angket kepada mahasiswa FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) IAIN Madura angkata 2017. Alasan penyebaran angket/ kuesioner diberikan kepada mahasiswa FEBI IAIN Madura angkatan 2017, dikarenakan mereka sudah mendapatkan mata pelajaran mengenai pengetahuan ekonomi Islam yaitu pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah dan pengetahuan produk-produk bank syariah. serta mereka sudah mempraktikan secara langsung semua pengetahuan yang dimilikinya

tersebut di lembaga keuangan syariah saat pelaksanaan magang di LKS (lembaga keuangan syariah). Penelitian ini menyebarkan sebanyak 100 kuesioner kepada mahasiswa angkatan 2017 yang masih aktif berkuliah di IAIN Madura. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling* yaitu sampel yang diambil berdasarkan kebetulan. Siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Berikut ini rincian pengumpulan data penelitian dengan kuesioner yang ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang disebarkan	100
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	100
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	100
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

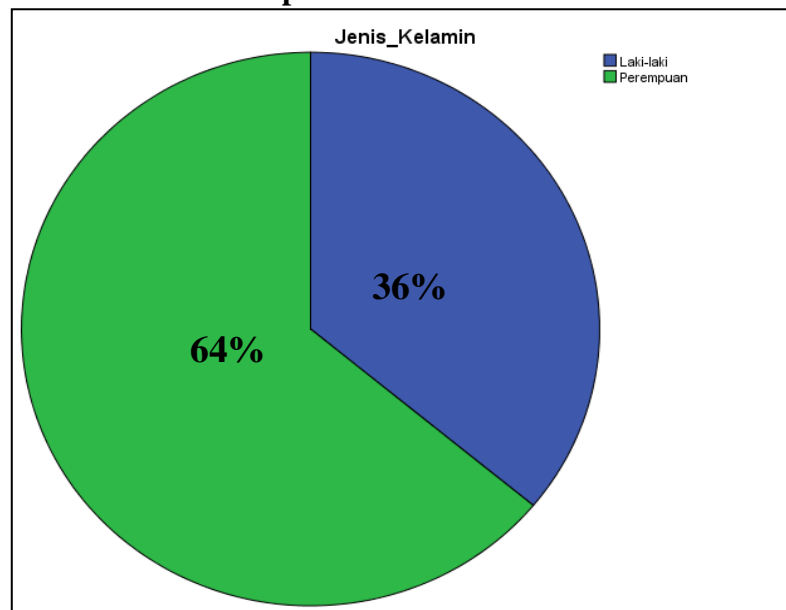
b. Deskripsi Data Responden

Deskripsi data responden yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Dalam penelitian ini, responden memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik tersebut terdiri dari:

1) Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin mahasiswa angkatan 2017 yang masih aktif kuliah di IAIN Madura di JL. Raya Panglegur KM.4 Pamekasan yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

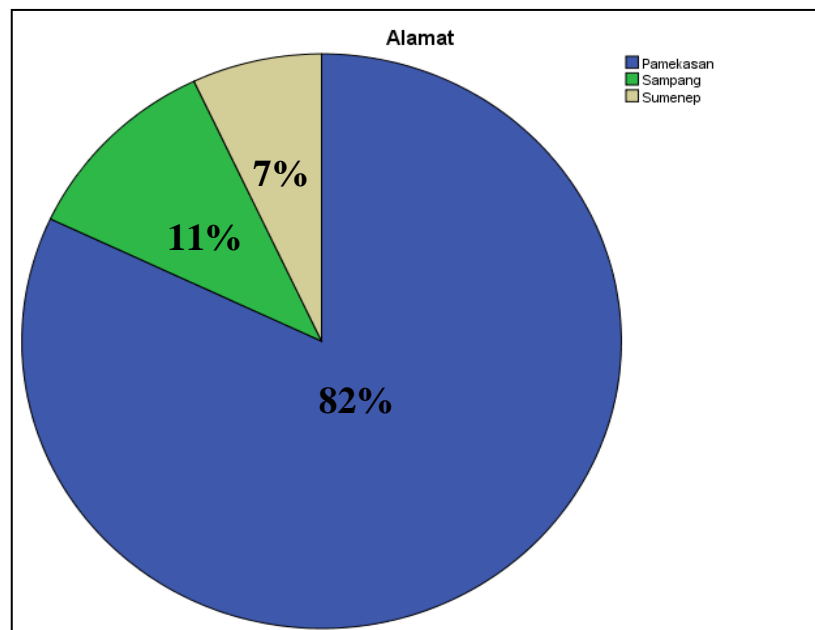
Berdasarkan pada keterangan Gambar diatas, dapat diketahui informasi responden berdasarkan jenis kelamin, responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 36 orang dengan presentase 36% dan untuk jenis kelamin perempuan berjumlah sebanyak 64 orang dengan presentase 64%. Dengan demikian mahasiswa angkatan 2017 yang masih aktif kuliah di IAIN Madura yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa berjenis kelamin perempuan.

2) Alamat Tempat Tinggal Responden

Alamat tempat tinggal mahasiswa angkatan 2017 yang masih aktif kuliah di IAIN Madura di JL. Raya Panglegur KM.4 Pamekasan yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat Tempat Tinggal



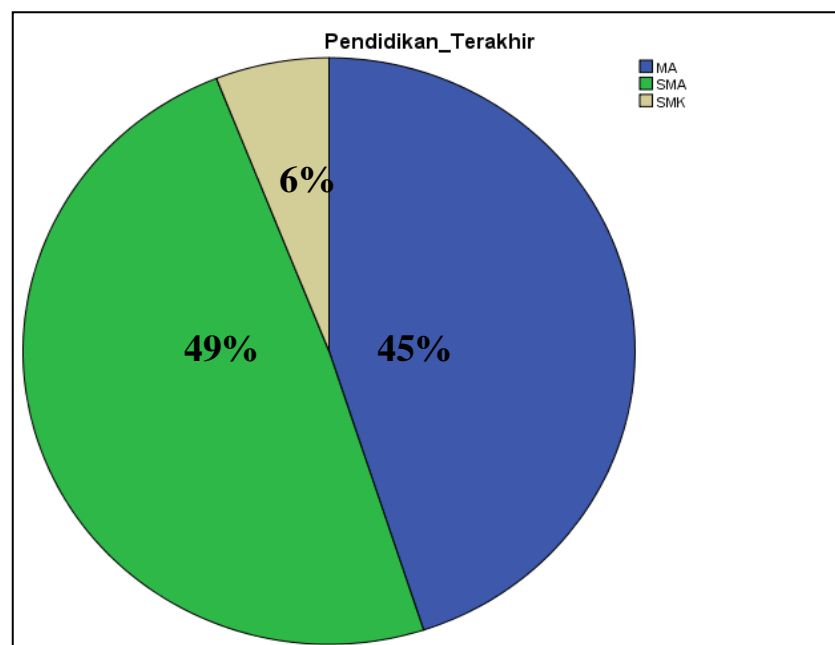
Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan pada keterangan Gambar diatas, dapat diketahui informasi responden berdasarkan alamat tempat tinggal, responden yang berasal dari kabupaten Pamekasan berjumlah 82 orang dengan presentase 82%, berasal dari kabupaten Sampang berjumlah 11 orang dengan persentase 11% dan yang berasal dari kabupaten Sumenep berjumlah sebanyak 7 orang dengan presentase 7%. Dengan demikian mahasiswa angkatan 2017 yang masih aktif kuliah di IAIN Madura yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang berasal dari kabupaten Pamekasan.

3) Pendidikan Terakhir responden

Pendidikan terakhir mahasiswa angkatan 2017 yang masih aktif kuliah di IAIN Madura di JL. Raya Panglegur KM.4 Pamekasan yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



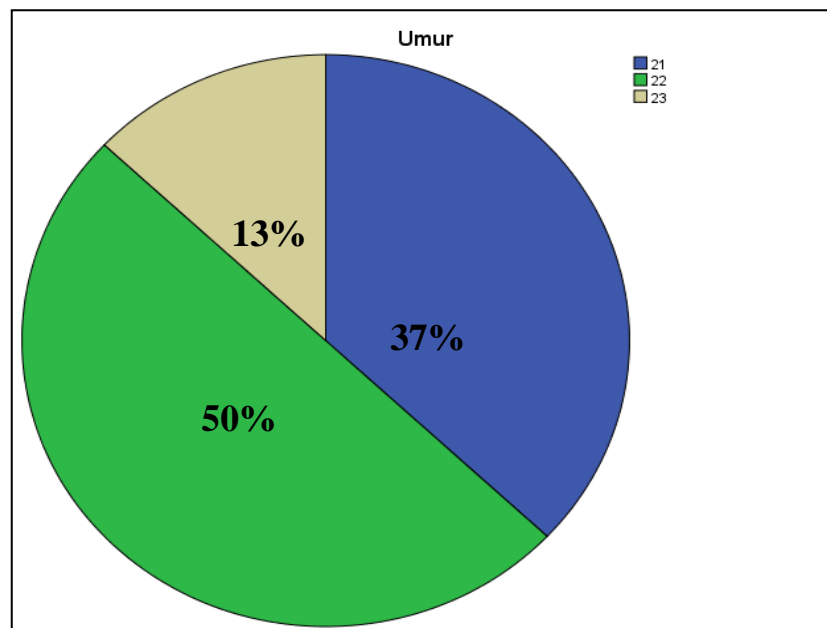
Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan pada keterangan Gambar diatas, dapat diketahui informasi responden berdasarkan pendidikan terakhir, responden yang pendidikan terakhirnya MA berjumlah 45 orang dengan presentase 45%, responden yang pendidikan terakhirnya SMA berjumlah 49 orang dengan persentase 49% dan responden yang pendidikan terakhirnya SMK berjumlah sebanyak 7 orang dengan presentase 7%. Dengan demikian mahasiswa angkatan 2017 yang masih aktif kuliah di IAIN Madura yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang pendidikan terakhirnya adalah SMA.

4) Usia Responden

Usia responden mahasiswa angkatan 2017 yang masih aktif kuliah di IAIN Madura di JL. Raya Panglegur KM.4 Pamekasan yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



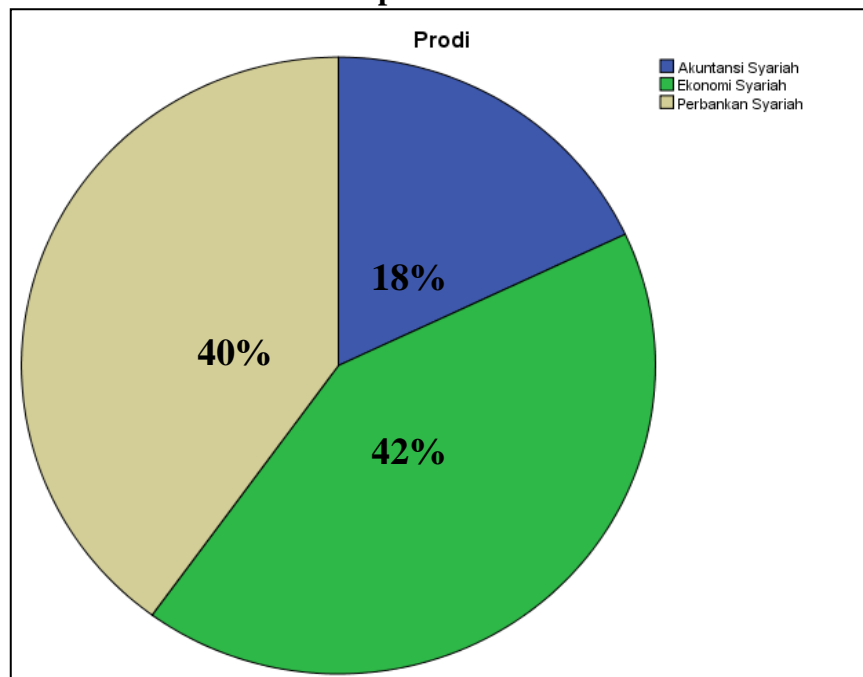
Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan pada keterangan Gambar diatas, dapat diketahui informasi responden berdasarkan usianya, responden yang usianya 21 tahun berjumlah 23 orang dengan presentase 23%, responden yang usianya 22 tahun berjumlah 50 orang dengan persentase 50% dan responden yang usianya 23 tahun berjumlah sebanyak 13 orang dengan presentase 13%. Dengan demikian mahasiswa angkatan 2017 yang masih aktif kuliah di IAIN Madura yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang masih berusia 22 tahun.

5) Prodi Responden

Usia responden mahasiswa angkatan 2017 yang masih aktif kuliah di IAIN Madura di JL. Raya Panglegur KM.4 Pamekasan yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Gambar 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi



Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan pada keterangan Gambar diatas, dapat diketahui informasi responden berdasarkan prodinya, responden yang prodi Akuntansi Syariah berjumlah 18 orang dengan presentase 18%, responden yang prodi Ekonomi Syariah berjumlah 42 orang dengan persentase 42% dan responden yang prodi Perbankan Syariah berjumlah sebanyak 40 orang dengan presentase 40%. Dengan demikian mahasiswa angkatan 2017 yang masih aktif kuliah di IAIN Madura yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa prodi Ekonomi Syariah.

c. Skala Pengukuran Istrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dimana kuesioner tersebut diberikan kepada mahasiswa FEBI IAIN Madura sebagai tanggapan responden dalam penelitian ini. Variabel independen terdiri dari pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam (X1) dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 butir, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah (X2) dengan jumlah pernyataan sebanyak 4 butir dan pengetahuan tentang produk-produk bank syariah (X3) dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 butir. Sedangkan variabel dependen yaitu minat bertransaksi (Y) dengan jumlah pernyataan sebanyak 5 butir. Sehingga jumlah keseluruhan pernyataan adalah sebanyak 21 butir.

Untuk menjawab rumusan masalah maka dilakukan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Nilai kumulatif adalah nilai dari setiap pernyataan yang merupakan jawaban dari responden.
- 2) Persentase adalah nilai kumulatif item dibagi dengan nilai frekuensinya dikali 100%.
- 3) Jumlah responden adalah 100 mahasiswa, dan nilai skala pengukuran terbesar adalah 5, sedangkan skala pengukuran terkecil adalah 1. Sehingga diperoleh jumlah kumulatif terbesar = $100 \times 5 = 500$ dan jumlah kumulatif terkecil = $100 \times 1 = 100$. Adapun nilai presentase terkecil adalah $(100 : 500) \times 100\% = 20\%$. Nilai rentang = $100\% - 20\% = 80\%$, jika dibagi 5 skala pengukuran maka didapat nilai interval presentase sebesar 16%. Maka kategori interpretasi skor dapat dilihat pada Tabel 4.2 dibawah ini:

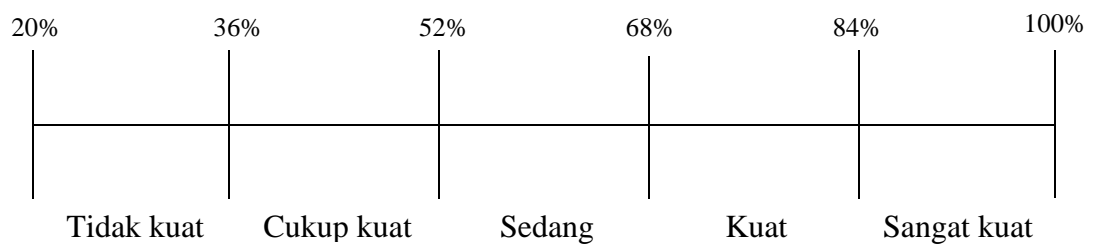
Tabel 4.2
Kategori Interpretasi Skor

Hasil Perhitungan	Kategori
20% s/d 36%	Tidak Kuat
37% s/d 52%	Cukup Kuat
53% s/d 68%	Sedang
69% s/d 84%	Kuat
85% s/d 100%	Sangat Kuat

Sumber: Dara olah primer (2021)

Dari interpretasi skor diatas dapat digambarkan persentase garis kontinum sebagai berikut:

Gambar 4.7
Persentase Dalam Garis Kontinum



Garis kontinum adalah garis yang digunakan untuk menganalisa, mengukur, dan menunjukkan seberapa besar tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti, sesuai instrumen yang digunakan. Dimana Tabel 4.3 menjelaskan tentang seberapa besar tingkat kekuatan variabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Perolehan Persentase Variabel

No	Variabel	Persentase	Kategori
1.	Pengetahuan Tentang Prinsip Ekonomi Islam	87%	Sangat Kuat
2.	Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah	91%	Sangat Kuat
3.	Pengetahuan Tentang Produk-produk Bank Syariah	88%	Sangat Kuat
4.	Minat Bertransaksi	82%	Kuat

Perhitungan variabel Tabel 4.3 dijelaskan dibawah ini sebagai berikut:

1) Variabel Pengetahuan Tentang Prinsip Ekonomi Islam (X1)

Tanggapan dari responden terkait variabel pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam (X1) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut ini:

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Tentang Variabel Pengetahuan Tentang Prinsip Ekonomi Islam

Item No	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	27	27%	72	72%	1	1%	-	-	-	-	100
2	41	41%	59	59%	-	-	-	-	-	-	100
3	21	21%	78	78%	1	1%	-	-	-	-	100
4	41	41%	59	59%	-	-	-	-	-	-	100
5	42	42%	58	58%	-	-	-	-	-	-	100
6	54	54%	46	46%	-	-	-	-	-	-	100
Jumlah	226		372		2		-	-	-	-	600

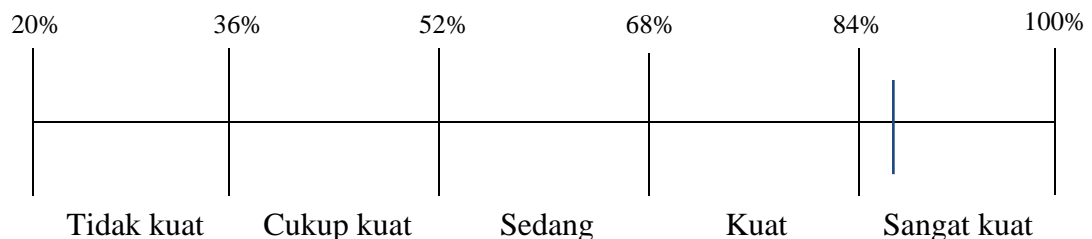
Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pernyataan pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam (X1) dengan menjawab sangat setuju sebanyak 226 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 6 item pernyataan yang diberikan kepada responden, menjawab setuju sebanyak 372 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 6

item pernyataan yang diberikan kepada responden, menjawab kurang setuju sebanyak 2 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 6 item pernyataan yang diberikan kepada responden.

$$\begin{aligned}
 \text{skor} &= \frac{\{(\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum KS \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1)\}}{(n \times 5 \times 6)} \\
 &= \frac{\{(226 \times 5) + (372 \times 4) + (2 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)\}}{(100 \times 5 \times 6)} \\
 &= \frac{\{1130 + 1488 + 6\}}{3000} \\
 &= \frac{2624}{3000} \\
 &= 0,87 \times 100\% \\
 &= 87\% \text{ (Sangat Kuat)}
 \end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) = $100 \times 5 \times 6$. Skor tiap butir = 5, jumlah butir pernyataan = 6, jumlah responden = 100 dan jumlah skor pengumpulan data = 2624, berarti pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam (X1) berdasarkan minat bertransaksi mahasiswa FEBI IAIN Madura di BRIsyariah yaitu $2624 : 3000 = 0,87$ atau 87%. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:

Gambar 4.8
Persentase Dalam Garis Kontinum



Berdasarkan Gambar 4.8 dapat dilihat garis kontinumnya 87% yaitu berada diantara garis 84% - 100% dengan tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti yaitu dikategorikan sangat kuat.

2) Variabel Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah (X2)

Tanggapan dari responden terkait variabel pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah (X2) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut ini:

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Tentang Variabel Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah

Item No	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	75	75%	25	25%	-	-	-	-	-	-	100
2	75	75%	25	25%	-	-	-	-	-	-	100
3	36	36%	64	64%	-	-	-	-	-	-	100
4	44	44%	56	56%	-	-	-	-	-	-	100
Jumlah	230		170		-	-	-	-	-	-	400

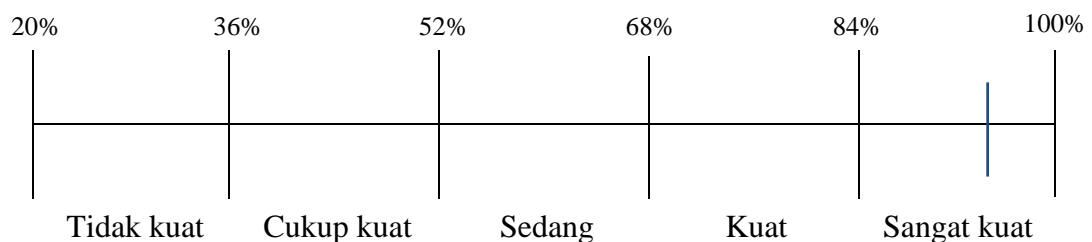
Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pernyataan pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah (X2) dengan menjawab sangat setuju sebanyak 230 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 4 item pernyataan yang diberikan kepada responden dan menjawab setuju sebanyak 170 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 4 item pernyataan yang diberikan kepada responden.

$$\begin{aligned}
 \text{skor} &= \frac{\{(\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum KS \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1)\}}{(n \times 5 \times 4)} \\
 &= \frac{\{(230 \times 5) + (170 \times 4) + (0 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)\}}{(100 \times 5 \times 4)} \\
 &= \frac{\{1150 + 680\}}{2000}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1830}{2000} \\
 &= 0,91 \times 100\% \\
 &= 91\% \text{ (Sangat Kuat)}
 \end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) = $100 \times 5 \times 4$. Skor tiap butir = 5, jumlah butir pernyataan = 4, jumlah responden = 100 dan jumlah skor pengumpulan data = 1830, berarti pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah (X2) berdasarkan minat bertransaksi mahasiswa FEBI IAIN Madura di BRIsyariah yaitu $1830 : 2000 = 0,91$ atau 91%. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:

Gambar 4.9
Persentase Dalam Garis Kontinum



Berdasarkan Gambar 4.9 dapat dilihat garis kontinumnya 91% yaitu berada diantara garis 84% - 100% dengan tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti yaitu dikategorikan sangat kuat.

3) Variabel Pengetahuan Tentang Produk-produk Bank Syariah (X3)

Tanggapan dari responden terkait variabel pengetahuan tentang produk-produk bank syariah (X3) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut ini:

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Tentang Variabel Pengetahuan Tentang Produk-produk Bank Syariah

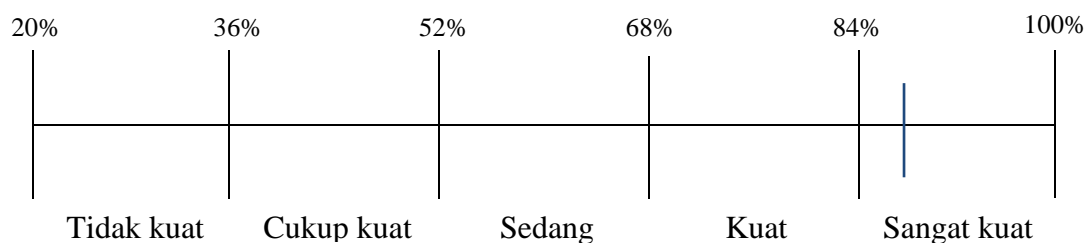
Item No	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	66	66%	34	34%	-	-	-	-	-	-	100
2	53	53%	47	47%	-	-	-	-	-	-	100
3	56	56%	44	44%	-	-	-	-	-	-	100
4	56	56%	44	44%	-	-	-	-	-	-	100
5	15	15%	56	56%	29	29%	-	-	-	-	100
6	47	47%	49	49%	4	4%	-	-	-	-	100
Jumlah	293		274		33		-	-	-	-	600

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pernyataan pengetahuan tentang produk-produk bank syariah (X3) dengan menjawab sangat setuju sebanyak 293 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 6 item pernyataan yang diberikan kepada responden, menjawab setuju sebanyak 274 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 6 item pernyataan yang diberikan kepada responden, menjawab kurang setuju sebanyak 33 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 6 item pernyataan yang diberikan kepada responden.

$$\begin{aligned}
 \text{skor} &= \frac{\{(\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum KS \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1)\}}{(n \times 5 \times 6)} \\
 &= \frac{\{(293 \times 5) + (274 \times 4) + (33 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)\}}{(100 \times 5 \times 6)} \\
 &= \frac{\{1465 + 1096 + 99\}}{3000} \\
 &= \frac{2660}{3000} \\
 &= 0,88 \times 100\% \\
 &= 88\% \text{ (Sangat Kuat)}
 \end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) = $100 \times 5 \times 6$. Skor tiap butir = 5, jumlah butir pernyataan = 6, jumlah responden = 100 dan jumlah skor pengumpulan data = 2660, berarti pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah (X3) berdasarkan minat bertransaksi mahasiswa FEBI IAIN Madura di BRIsyariah yaitu $2660 : 3000 = 0,87$ atau 87%. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:

Gambar 4.10
Persentase Dalam Garis Kontinum



Berdasarkan Gambar 4.10 dapat dilihat garis kontinumnya 88% yaitu berada diantara garis 84% - 100% dengan tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti yaitu dikategorikan sangat kuat.

4) Variabel Minat Bertransaksi (Y)

Tanggapan dari responden terkait variabel minat bertransaksi (Y) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut ini:

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Tentang Variabel Minat Bertransaksi

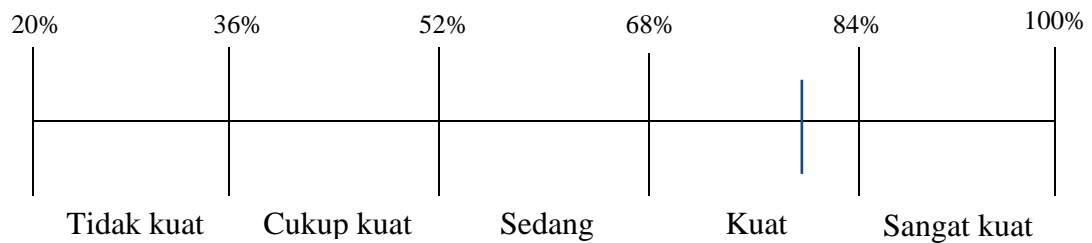
Item No	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	8	8%	51	51%	41	41%	-	-	-	-	100
2	7	7%	38	38%	55	55%	-	-	-	-	100
3	56	56%	44	44%	-	-	-	-	-	-	100
4	41	41%	58	58%	1	1%	-	-	-	-	100
5	45	45%	55	55%	-	-	-	-	-	-	100
Jumlah	157		246		97		-	-	-	-	500

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pernyataan minat bertransaksi (Y) dengan menjawab sangat setuju sebanyak 157 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 5 item pernyataan yang diberikan kepada responden, menjawab setuju sebanyak 246 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 5 item pernyataan yang diberikan kepada responden, menjawab kurang setuju sebanyak 97 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 5 item pernyataan yang diberikan kepada responden.

$$\begin{aligned}
 \text{skor} &= \frac{\{(\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum KS \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1)\}}{(n \times 5 \times 5)} \\
 &= \frac{\{(157 \times 5) + (246 \times 4) + (97 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)\}}{(100 \times 5 \times 5)} \\
 &= \frac{\{785 + 984 + 291\}}{2500} \\
 &= \frac{2060}{2500} \\
 &= 0,82 \times 100\% \\
 &= 82\% \text{ (Kuat)}
 \end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) = $100 \times 5 \times 5$. Skor tiap butir = 5, jumlah butir pernyataan = 5, jumlah responden = 100 dan jumlah skor pengumpulan data = 2060, berarti minat bertransaksi (Y) berdasarkan minat bertransaksi mahasiswa FEBI IAIN Madura di BRISyariah yaitu $2060 : 2500 = 0,82$ atau 82%. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:

Gambar 4.11
Persentase Dalam Garis Kontinum



Berdasarkan Gambar 4.11 dapat dilihat garis kontinumnya 82% yaitu berada diantara garis 68% - 84% dengan tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti yaitu dikategorikan kuat.

5. Uji Kualitas Data

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan. Peneliti menggunakan analisis dengan SPSS (*Statistical Package for The Social Science*) versi 24. Berikut ini hasil uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* ($df = n - 2$), dimana n merupakan jumlah sampel dan *alpha* ($\alpha = 5\%$). Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilai r positif, maka item tersebut dapat dikatakan valid, begitupun sebaliknya.

Pada penelitian ini besarnya df yaitu $= 100 - 2$ atau $df = 98$ dan $\alpha 0,05$ ($\alpha = 5\%$) sehingga diperoleh r_{tabel} 0,1966. Selanjutnya hasil perhitungan

menggunakan SPSS, diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel X1

Item	Koefisien korelasi	r_{tabel}	Validitas
X1.1	0,627	0,1966	Valid
X1.2	0,914	0,1966	Valid
X1.3	0,643	0,1966	Valid
X1.4	0,776	0,1966	Valid
X1.5	0,918	0,1966	Valid
X1.6	0,719	0,1966	Valid

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel X2

Item	Koefisien korelasi	r_{tabel}	Validitas
X2.1	0,728	0,1966	Valid
X2.2	0,584	0,1966	Valid
X2.3	0,652	0,1966	Valid
X2.4	0,812	0,1966	Valid

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel X3

Item	Koefisien korelasi	r_{tabel}	Validitas
X3.1	0,626	0,1966	Valid
X3.2	0,840	0,1966	Valid
X3.3	0,740	0,1966	Valid
X3.4	0,802	0,1966	Valid
X3.5	0,614	0,1966	Valid
X3.6	0,689	0,1966	Valid

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item	Koefisien korelasi	r_{tabel}	Validitas
Y.1	0,750	0,1966	Valid
Y.2	0,610	0,1966	Valid
Y.3	0,596	0,1966	Valid
Y.4	0,541	0,1966	Valid
Y.5	0,578	0,1966	Valid

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Keterangan: $r_{\text{hitung}} > 0,1966$, maka valid

$r_{\text{hitung}} < 0,1966$, maka tidak valid

Hasil uji validitas butir kuesioner pada Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam (X1), pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah (X2), pengetahuan tentang produk-produk bank syariah (X3) dan minat bertransaksi (Y) dinyatakan valid, karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, seperti yang tertera pada tabel diatas.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden atas kuesioner yang diberikan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* suatu variabel $> 0,60$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* suatu variabel $< 0,60$ maka instrumen tersebut tidak reliabel. Berikut ini adalah Tabel hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabelitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,793	Reliabel
X2	0,776	Reliabel
X3	0,778	Reliabel
Y	0,742	Reliabel

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah, 2021.

Keterangan: *Cronbach's Alpha* (α) > 0,60, maka reliabel

Cronbach's Alpha (α) < 0,60, maka tidak reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, maka semua indikator dari variabel pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah, pengetahuan tentang produk-produk bank syariah dan minat bertransaksi pada Tabel diatas dikatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* (α) > 0,60. Oleh karena itu, indikator yang digunakan oleh variabel pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah, pengetahuan tentang produk-produk bank syariah dan minat bertransaksi dapat dipercaya untuk bisa digunakan sebagai alat ukur variabel.

6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai baik atau tidaknya nilai regresi yang digunakan selama penelitian ini. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui implikasi pengetahuan ekonomi Islam terhadap minat bertransaksi mahasiswa FEBI IAIN Madura di BRIsyariah, sehingga pada uji asumsi klasik digunakan untuk menguji pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah, pengetahuan tentang produk-produk bank syariah terhadap minat bertransaksi. Uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan kolerasi antar variable bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi. Ada tidaknya gejala multikolineritas dapat diketahui dengan melihat menilai nilai tolerance dan nilai VIF (*varian inflation factor*). Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolineritas. Hasil analisis data untuk uji multikolineritas menggunakan SPSS 24. Berikut hasil analisis data untuk uji multikolineritas:

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolineritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.366	1.838		.743	.459		
	Total_X1	.300	.067	.388	4.452	.000	.599	1.669
	Total_X2	.266	.107	.201	2.479	.015	.696	1.436
	Total_X3	.244	.060	.326	4.083	.000	.715	1.399

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Output SPSS, 2021.

Berdasarkan Tabel hasil uji multikolineritas diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas diantara variabel X1, X2 dan X3 dalam model persamaan regresi. Hal ini karena masing-masing variabel independen X1, X2 dan X3 memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF dari masing-masing variabel independen kurang dari 10.

b. Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah didalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada sebelumnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada masalah autokorelasi. Cara yang dilakukan untuk mendeteksi gejala autokorelasi adalah uji *Durbin Watson*, Dengan taraf signifikan 5%. Hasil pengolahan data uji *Durbin Watson* menggunakan SPSS 24 adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.14
Hasil Uji *Durbin Watson*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.750 ^a	.563	.549	1.150	1.747

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Output SPSS, 2021.

Tabel 4.15
Hasil Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Dl	Du	4-dl	4-du	Dw	Keputusan
1,613	1,736	2,387	2,264	1,747	Tidak ada autokorelasi

Sumber: Tabel pengambilan putusan ada tidaknya korelasi

Keterangan:

Nilai dw diperoleh dari Tabel *durbin watson* dengan ketentuan = 5% dimana n (sampel) = 100 serta k (jumlah variabel independen) = 3

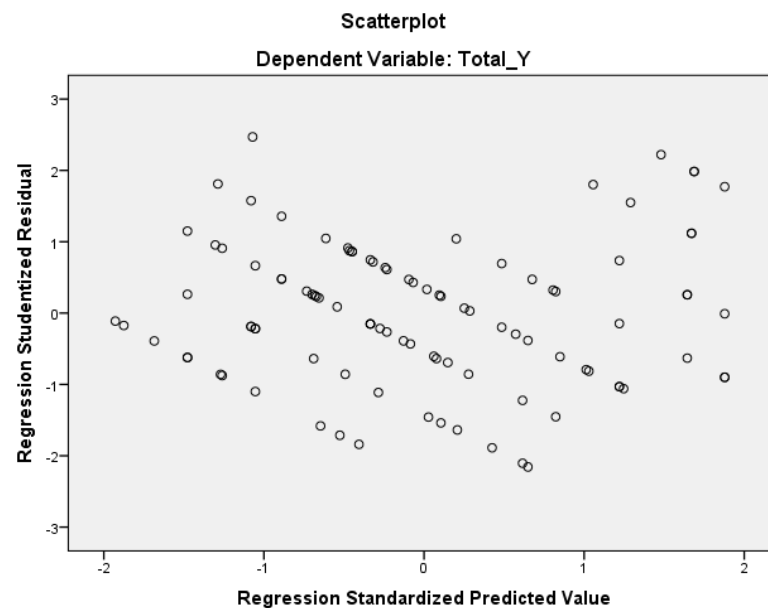
Tabel uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai dw sebesar 1,747, sehingga nilai dw berada diantara nilai du = 1,736 dan nilai 4-du = 2,264 ($du < dw < 4-du$),

sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif pada data yang diuji.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heterokedastisitas yaitu dengan menggunakan uji grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZEPRED sumbu Y yaitu telah diprediski dan sumbu X yaitu residual. Hasil pengolahan data untuk uji heterokedastisitas dengan menggunakan SPSS 24 dapat dilihat pada Gambar dibawah ini:

Gambar 4.12
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS, 2021.

Berdasarkan hasil analisis dari grafik *scatterplot* pada Gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun

dibawah dengan angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

d. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS 24 dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.16
Hasil uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.13200401
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.045
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Otput SPSS, 2021.

Berdasarkan hasil uji normalitas *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov*, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini berdistribusi normal.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh tiga variabel independen (pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah, pengetahuan tentang produk-produk bank syariah) atau lebih terhadap variabel dependen (minat bertransaksi). Model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Hasil analisis menggunakan SPSS (*Statistic Package for The Social Science*) versi 24, dipeloreh sebagai berikut:

Tabel 4.17
Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.366	1.838		.743	.459
	Total_X1	.300	.067	.388	4.452	.000
	Total_X2	.266	.107	.201	2.479	.015
	Total_X3	.244	.060	.326	4.083	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Output SPSS, 2021.

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada tabel diatas diperoleh koefisien variabel independen yaitu pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam (X1) = 0,300, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah (X2) = 0,266, pengetahuan tentang produk-produk bank syariah (X3) = 0,244 serta konstanta

sebesar 1,366. Jadi model persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Minat Bertransaksi = 1,366 + 0,300 (pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam)
 + 0,266 (pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah) +
 0,244 (pengetahuan tentang produk-produk bank syariah) +
 1,838

Model dari persamaan linear beranda di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 1,366 menyatakan bahwa jika variabel X (independen) tidak dipertimbangkan atau dengan kata lain bernilai nol, maka minat bertransaksi mahasiswa FEBI IAIN Madura di BRI syariah sebesar 1,366.
- b. $b_1 = 0,300$, nilai koefisien regresi variabel pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam (X_1) sebesar 0,300. Jika terjadi peningkatan 1% pada variabel tersebut, maka minat bertransaksi mahasiswa FEBI IAIN Madura di BRI syariah akan meningkat sebesar 0,300 dengan asumsi variabel-variabel lainnya yang dianggap tetap.
- c. $b_2 = 0,266$, nilai koefisien regresi variabel pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah (X_2) sebesar 0,266. Jika terjadi peningkatan 1% pada variabel tersebut, maka minat bertransaksi mahasiswa FEBI IAIN Madura di BRI syariah akan meningkat sebesar 0,266 dengan asumsi variabel-variabel lainnya yang dianggap tetap.

- d. $b_3 = 0,244$, nilai koefisien regresi variabel pengetahuan tentang produk-produk bank syariah (X2) sebesar 0,244. Jika terjadi peningkatan 1% pada variabel tersebut, maka minat bertransaksi mahasiswa FEBI IAIN Madura di BRI syariah akan meningkat sebesar 0,244 dengan asumsi variabel-variabel lainnya yang dianggap tetap.
- e. Standar *error* sebesar 1,838 artinya seluruh variabel yang dihitung dalam uji SPSS memiliki tingkat variabel pengganggu sebesar 1,838.

2. Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan $\alpha = 0,05$ dan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat.
- b. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat.

Berikut ini adalah hasil uji signifikansi secara simultan (bersama-sama) variabel independen:

Tabel 4.18
Hasil Analisis Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163.138	3	54.379	41.150	.000 ^b
	Residual	126.862	96	1.321		
	Total	290.000	99			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

Sumber: Output SPSS, 2021.

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel diatas dapat diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 41,150 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai F_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu 2,70. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 41,150 > F_{tabel} 2,70$, dengan demikian keputusannya adalah variabel X (pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah, pengetahuan tentang produk-produk bank syariah) berpengaruh secara simultan terhadap minat bertransaksi mahasiswa FEBI IAIN Madura di BRIsyariah, dimana kegiatan bertransaksi yang dilakukan mahasiswa diantaranya melakukan penyetoran (menabung) dan penarikan di BRIsyariah.

Alasan pengetahuan ekonomi Islam berpengaruh secara simultan terhadap minat bertransaksi di BRIsyariah, dikarenakan mahasiswa FEBI IAIN Madura sudah mendapatkan mata pelajaran tentang ekonomi Islam pada saat perkuliahan, sehingga mereka sudah mengetahui pengetahuan mengenai ekonomi Islam seperti pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah dan pengetahuan tentang produk-produk bank syariah. dan juga mereka sudah mengaplikasikan secara langsung tentang pengetahuan yang mereka miliki pada saat pelaksanaan magang di LKS (lembaga keuangan syariah), maka dari itu, dapat dikatakan pengetahuan ekonomi Islam yang dimiliki mahasiswa FEBI IAIN Madura berpengaruh secara signifikan terhadap minat bertransaksi di BRIsyariah.

3. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Uji signifikan individual tiga variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari

masing-masing variabel terhadap variabel terikat dengan $\alpha = 0.05$ dari pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut ini adalah hasil uji signifikansi secara parsial (individual) variabel independen:

Tabel 4.19
Hasil Analisis Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	1.366	1.838		.743	.459
	Total_X1	.300	.067	.388	4.452	.000
	Total_X2	.266	.107	.201	2.479	.015
	Total_X3	.244	.060	.326	4.083	.000

a. Dependent Variable: Total_Y
Sumber: Output SPSS, 2021.

Berdasarkan hasil analisis uji parsial (t) pada Tabel diatas, pengaruh masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

Variabel pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar 4,452 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu 1,660. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 $< 0,05$ dan nilai t_{hitung} 4,452 $> t_{tabel}$ 1,660, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam (X1) berpengaruh

positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi mahasiswa FEBI IAIN Madura di BRIsyariah, dimana kegiatan bertransaksi yang dilakukan mahasiswa diantaranya melakukan penyetoran (menabung) dan penarikan di BRIsyariah.

Variabel pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 4,479 dengan taraf signifikansi 0,015. Nilai t_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu 1,660. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $4,479 > t_{tabel}$ 1,660, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi mahasiswa FEBI IAIN Madura di BRIsyariah, dimana kegiatan bertransaksi yang dilakukan mahasiswa diantaranya melakukan penyetoran (menabung) dan penarikan di BRIsyariah.

Variabel pengetahuan tentang produk-produk bank syariah (X3) diperoleh t_{hitung} sebesar 4,083 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu 1,660. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $4,083 > t_{tabel}$ 1,660, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tentang produk-produk bank syariah (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi mahasiswa FEBI IAIN Madura di BRIsyariah, dimana kegiatan bertransaksi yang dilakukan mahasiswa diantaranya melakukan penyetoran (menabung) dan penarikan di BRIsyariah.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam (X1), pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah (X2) dan pengetahuan tentang produk-produk bank syariah (X3) terhadap minat bertransaksi (Y) dengan melihat R^2 . Berikut ini adalah hasil koefisien determinasi:

Tabel 4.20
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 ^a	.563	.549	1.150

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

Sumber: Output SPSS, 2020.

Berdasarkan Tabel diatas, hasil analisis koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya R^2 adalah 0,563 atau 56,3%. Hal ini berarti sebesar 56,3% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya, 56,3% variabel minat bertransaksi mahasiswa FEBI IAIN Madura di BRI syariah dijelaskan oleh variabel independen yaitu pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah dan pengetahuan tentang produk-produk bank syariah. Sedangkan 43,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis statistik yang telah dilakukan terhadap masing-masing variabel penelitian, maka peneliti akan memberikan pembahasan terhadap permasalahan yang diangkat didalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Hipotesis 1: Besaran Implikasi Pengetahuan Ekonomi Islam mahasiswa FEBI IAIN Madura Terhadap Minat Bertransaksi di BRI syariah

Ekonomi Islam merupakan pengetahuan serta aturan yang sesuai syariah untuk menghindari terbentuknya ketidakadilan pada saat mendapatkan sumber material, sehingga dengan hal itu akan terbentuk kepuasan dalam diri manusia dan membantu mereka dalam mengerjakan semua perintah Allah SWT.⁴ Islam memberikan kebebasan kepada semua manusia untuk melakukan kegiatan ekonomi sesuai dengan yang diinginkan, namun kegiatan tersebut harus sesuai dengan ketentuan bermuamalah dan harus berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist.

Dengan pengetahuan yang sudah diketahui tentang ekonomi Islam (pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah dan pengetahuan tentang produk-produk bank syariah), maka akan timbul minat untuk bertransaksi di BRI syariah. Namun, ketika kegiatan mencari informasi sering dilakukan, dan keinginan segera bertransaksi sudah muncul serta ketika sikap preferensi seseorang terhadap suatu produk sudah muncul, maka hal tersebut merupakan ciri-ciri bahwa seseorang memiliki minat untuk bertransaksi.

⁴Ismail Nawawi, *Ekonomi Islam: Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum* (Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2009), hlm. 6-7.

Dari hasil nilai koefisien determinasi (R^2), dimana dalam tabel penelitian ini dilihat pada nilai *R square* yaitu sebesar 0,563 atau 56,3%. Hal ini berarti kontribusi variabel independen (pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah, pengetahuan tentang produk-produk bank syariah) terhadap variabel dependen (minat bertransaksi) sebesar 56,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 56,3\% = 43,7\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian. Nilai *R square* yang tidak begitu besar dikarenakan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel minat bertransaksi mahasiswa FEBI IAIN Madura di BRIsyariah selain pengetahuan ekonomi Islam (pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah dan pengetahuan tentang produk-produk bank syariah), yaitu seperti kualitas produk, tingkat religiusitas, dan lainnya.

Nilai *R square* yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,563 atau 56,3%, menandakan bahwa kurang dari standar, dimana standar diasumsikan sebesar 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implikasi antara pengetahuan ekonomi Islam mahasiswa FEBI IAIN Madura terhadap minat bertransaksi di BRIsyariah kurang dari standar, artinya H_a diterima dan H_o ditolak.

2. Hipotesis 2: Adanya Implikasi Pengetahuan Ekonomi Islam Mahasiswa FEBI IAIN Madura Terhadap Minat Bertransaksi di BRIsyariah

Ekonomi Islam merupakan pengetahuan serta aturan yang sesuai syariah untuk menghindari terbentuknya ketidakadilan pada saat mendapatkan sumber material, sehingga dengan hal itu akan terbentuk kepuasan dalam diri manusia dan membantu mereka dalam mengerjakan semua perintah Allah SWT. Ekonomi

Islam mempunyai tujuan mensejahterakan manusia yaitu dengan metode menggunakan sumber-sumber yang ada di bumi dengan metode bekerja sama antara semua makhluk hidup.⁵ Islam memberikan kebebasan kepada semua manusia untuk melakukan kegiatan ekonomi sesuai dengan yang diinginkan, namun kegiatan tersebut harus sesuai dengan ketentuan muamalah dan harus berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.

Oleh karena itu, dengan pengetahuan yang mereka miliki tentang ekonomi Islam (pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah dan pengetahuan tentang produk-produk bank syariah) dapat dijadikan pedoman bagi mereka untuk memilih bertransaksi di bank syariah dibandingkan bank konvensional. Karena sudah jelas bahwa bank syariah sudah sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam.

Implikasi pengetahuan ekonomi Islam terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura terhadap minat bertransaksi di BRI syariah dapat dilihat dari nilai ANOVA yang bernilai positif yaitu sebesar 41,150. Sehingga setiap terjadi peningkatan sebesar 1 skala pada pengetahuan tentang ekonomi Islam maka minat bertransaksi di BRI syariah mahasiswa akan meningkat sebesar 41,150 dengan asumsi lainnya yang dianggap tetap.

Berdasarkan hasil Uji F, variabel pengetahuan ekonomi Islam yaitu pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah, pengetahuan tentang produk-produk bank syariah (X) diperoleh nilai signifikan 0,000 dan F_{hitung} sebesar 41,150, nilai F_{tabel} untuk model regresi yaitu 2,70. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$

⁵Ismail Nawawi, *Ekonomi Islam: Perspektif Teori, Sisten dan Aspek Hukum* (Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2009), hlm. 6-7.

dan $F_{hitung} 41,150 > F_{tabel} 2,70$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan ekonomi Islam yaitu pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah, pengetahuan tentang produk-produk bank syariah (X) mempunyai implikasi yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi mahasiswa FEBI IAIN Madura di BRIsyariah, artinya H_a diterima dan H_o ditolak.

Pengetahuan ekonomi Islam berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi mahasiswa FEBI IAIN Madura di BRIsyariah, dikarenakan mahasiswa FEBI IAIN Madura sudah mendapatkan mata pelajaran tentang ekonomi Islam pada saat perkuliahan, sehingga mereka sudah mengetahui pengetahuan mengenai ekonomi Islam seperti pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah dan pengetahuan tentang produk-produk bank syariah. Mereka juga sudah mengaplikasikan secara langsung tentang pengetahuan yang mereka miliki pada saat pelaksanaan magang di LKS (lembaga keuangan syariah).

3. Hipotesis 3: Variabel yang Paling Dominan Dalam Mempengaruhi Mahasiswa FEBI IAIN Madura Terhadap Minat Bertransaksi di BRIsyariah

Variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi mahasiswa FEBI IAIN Madura terhadap minat bertransaksi di BRIsyariah dilihat dari nilai Koefisien regresi berdasarkan nilai beta (β) dan signifikan, yaitu dengan cara mengurutkan nilai beta (β) yang paling besar sampai nilai beta (β) yang paling kecil dan berpengaruh signifikan.

Prinsip ekonomi Islam merupakan asas yang terdapat dalam ekonomi Islam, dimana prinsip ekonomi Islam terdiri dari lima nilai yaitu tauhid (keimanan), 'adl (keadilan), nubuwah (kenabian), khilafah (pemerintah) dan ma'ad (hasil). Dimana kelima nilai tersebut dapat dijadikan dasar dalam melakukan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam dan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.

Berdasarkan nilai beta (β) variabel pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam (X1) diperoleh nilai beta (β) sebesar 0,300. Berdasarkan nilai signifikan, variabel pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam (X1) diperoleh nilai taraf signifikansi sebesar 0,000 yang berarti hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam (X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi mahasiswa FEBI IAIN Madura di BRIsyariah, artinya H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.

Lembaga keuangan merupakan suatu badan/lembaga yang kegiatannya menawarkan jasa dibidang keuangan dalam bentuk menghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan, dari penyaluran dana tersebut nantinya bank akan mendapatkan margin sesuai dengan kesepakatan antara bank dan nasabah.

Berdasarkan nilai beta (β) variabel pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah (X2) diperoleh nilai beta (β) sebesar 0,266. Berdasarkan nilai signifikan, variabel pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah (X2) diperoleh nilai taraf signifikansi sebesar 0,015 yang berarti hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,015 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel

pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi mahasiswa FEBI IAIN Madura di BRIsyariah, artinya H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak.

Dalam lembaga keuangan, khususnya dibidang perbankan produk-produk yang biasa ditawarkan ada tiga macam yaitu produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana dan produk jasa. Dimana produk penghimpunan dana diantaranya ada tabungan, deposito dan giro, sedangkan produk penyaluran dana diantaranya ada pembiayaan dengan prinsip jual beli (bai'), pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, pembiayaan dengan prinsip sewa dan pembiayaan dengan akad pelengkap. Dan untuk produk jasa diantaranya ada *sharf* (jual beli valuta asing) dan *wadi'ah* (titipan).⁶

Berdasarkan nilai beta (β) variabel pengetahuan tentang produk-produk bank syariah (X3) diperoleh nilai beta (β) sebesar 0,244. Berdasarkan nilai signifikan, variabel pengetahuan tentang produk-produk bank syariah (X3) diperoleh nilai taraf signifikansi sebesar 0,000 yang berarti hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tentang produk-produk bank syariah (X3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi mahasiswa FEBI IAIN Madura di BRIsyariah, artinya H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak.

Berdasarkan nilai beta (β), dapat dilihat dari nilai Koefisien regresi diurutkan berdasarkan nilai yang terbesar sampai nilai yang terkecil yaitu, variabel pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam (0,300), pengetahuan tentang lembaga

⁶Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah: Teori dan Praktik* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), hlm. 345-370.

keuangan syariah (0,266), pengetahuan tentang produk-produk bank syariah (0,244). Semua variabel independen diatas berpengaruh terhadap minat bertransaksi mahasiswa FEBI IAIN Madura di BRIsyariah dilihat dari nilai taraf signifikannya yang lebih sebesar dari 0,05.

Dari ketiga variabel X1, X2 dan X3 yang paling dominan dalam mempengaruhi minat bertransaksi mahasiswa FEBI IAIN Madura di BRIsyariah yaitu variabel pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam (X1) hal ini dikarenakan variabel pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam mempunyai nilai beta (β) paling besar yaitu sebesar 0,300 dan berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi mahasiswa FEBI IAIN Madura terhadap minat bertransaksi di BRIsyariah. Hal ini dikarenakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2017 sudah mendapatkan mata pelajaran tentang prinsip ekonomi Islam pada saat perkuliahan, sehingga dengan pengetahuan yang dimilikinya itu dapat dijadikan pedoman dasar oleh mereka dalam melakukan kegiatan perekonomian yang sesuai dengan syariah Islam, seperti melakukan kegiatan bertransaksi di BRIsyariah yaitu kegiatan penyetoran (menabung) dan penarikan.